

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1. Profil Kecamatan Kartasura**

Kartasura adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Kartasura dapat dikatakan sebagai kota satelit bagi Surakarta atau Solo, sebagaimana halnya dengan Solo Baru yang juga merupakan sebuah area yang dikembangkan di Kabupaten Sukoharjo. Di kota ini terdapat persimpangan jalan kota Surabaya-Solo-Yogyakarta dan Solo-Semarang.

##### **4.1.1. Kondisi Geografi**

Secara geografis Kecamatan Kartasura berada di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Wilayah Kecamatan Kartasura terdiri dari 12 Desa, 2 Kelurahan, 117 RW, 415 RT. Pusat pemerintahan Kecamatan Kartasura terletak di Jl. Adi Sumarmo No.68 Kartasura kode pos 57164 telp/fax (0271)780673.

Kecamatan Kartasura berada di dataran tinggi dengan tinggi 121 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 1.923 Ha. Jarak dari Barat ke Timur  $\pm$  8,0 Km dan jarak dari Utara ke Selatan  $\pm$  5,0 Km. Jarak dari Ibu kota Kecamatan ke Ibu kota Kabupaten Sukoharjo  $\pm$  23,00 Km. Batas-batas wilayah Kecamatan Kartasura adalah sebagai berikut :

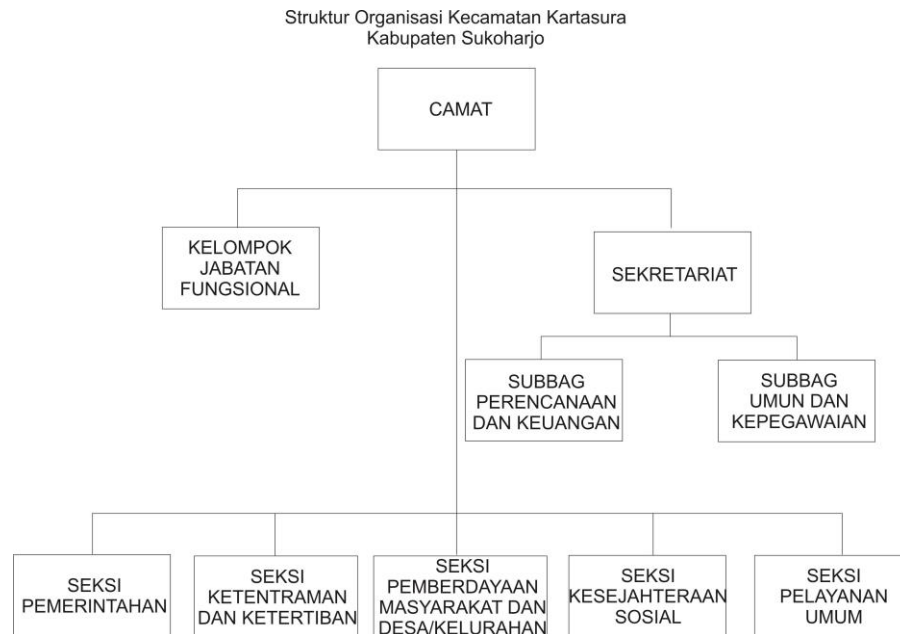
- a. Sebelah Utara Kabupaten Karanganyar
- b. Sebelah Timur Kota Surakarta
- c. Sebelah Selatan Kecamatan Gatak
- d. Sebelah Barat Kabupaten Boyolali

#### **4.1.2. Kependudukan**

Jumlah Penduduk Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2014 tercatat 95.810 jiwa yang terdiri dari 46.337 penduduk laki-laki atau 48,36 persen dan 49.473 penduduk perempuan atau 51,63 persen. Adapun jumlah rukun warga sebanyak 33.069. Dilihat dari kepadatan (jiwa/Km<sub>2</sub>), Desa Kartasura merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 11.460 jiwa setiap Kilometer persegi, sedangkan yang terendah yaitu Desa Ngemplak yaitu sebesar 2.060 jiwa setiap Kilometer persegi.

Pada tahun 2014 penduduk pendatang baru di Kecamatan Kartasura sebanyak 1.062 jiwa sebaliknya penduduk yang pindah sebesar 962 jiwa. Dilihat dari angka kelahiran kasar (CBR)-nya, dari tiap 1000 penduduk terjadi kelahiran sebanyak 7 orang, sementara angka kematian kasarnya 4 orang per 1000 penduduk. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan penduduk alaminya positif. Jumlah PUS tahun 2014 ada 3.659 dimana 4.287 bukan peserta KB dengan 691 sedang hamil, 945 ingin punya anak.

## 4.2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Keterangan :

Camat Kartasura : SUYATMAN, AP.,M.Si.

Sekretaris Camat : AGUNG SUYANTO, S.Sos

Kepala Seksi Pemerintahan : ISMANTA, SE

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan : UTAMI  
MURPUTRIAWATI, ST

Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban : AGUS JAELANI, SE

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial : ANIK JUMAIDA, S.Sos

Kepala Seksi Pelayanan Umum : M. ALI NIRWANSYAH, SH., MH.

Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum SRI RAHAYUNINGSIH

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan : TRI SURYANINGSIH

#### **4.3. Visi dan Misi Kecamatan Kartasura**

Visi Kecamatan Kartasura adalah terwujudnya Kecamatan Kartasura sebagai daerah yang unggul dan berdaya saing yang tinggi dalam bidang perdagangan, jasa dan industri didukung oleh masyarakat dan aparat pemerintah yang sehat, beretos kerja tinggi, bertaqwa dan berdisiplin.

Misi Kecamatan Kartasura adalah :

1. Mengembangkan sektor-sektor industri, perdagangan dan jasa.
2. Mendukung perkembangan industri besar.
3. Mewujudkan masyarakat Kartasura yang bertaqwa, aman, tentram
4. Menciptakan pelayanan pemerintah yang professional, produktif, bersih dan berwibawa.

#### **4.4. Tugas dan Fungsi**

Sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 22 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 23 Tahun 2000 pembangunan, kedudukan. Tugas pokok fungsi dan susunan Organisasi Kecamatan Kabupaten Sukoharjo :

1. Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu, dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Camat mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kecamatan dan menerima pelimpahan sebagian kewenangan pemerintahan dari Bupati.

#### **4.5. Program Elektronik Kartu Tanda Penduduk (e-KTP)**

e-KTP merupakan kartu identitas warga Negara Indonesia. Program pembuatan e-KTP ini adalah langkah maju dari pemerintah Indonesia yang dimaksudkan untuk pendataan penduduk Indonesia yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Sehingga program pembuatan e-KTP dengan menggunakan TI ini menjadikan pemerintah lebih mudah dalam pendataan penduduk. Pemanfaatan chip, jelasnya, juga didukung teknologi biometrik yang mampu mengidentifikasi ketunggalan identitas penduduk melalui tiga jenis data biometrik yakni foto wajah, 10 sidik jari, dan dua iris mata. Dengan teknologi ini, upaya mengubah data seperti nama, alamat, tempat tanggal lahir dan lainnya tidak akan berhasil. Satu orang hanya bisa mendaftar sekali dan hanya mendapat satu KTP. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan e-KTP antara adalah petugas Kelurahan serta warga (Pembuat e-KTP).

##### **4.5.1 Tahap Implementasi e-KTP**

Implementasi dari proses pembuatan e-KTP ini melalui beberapa tahap, antara lain:

###### **a. Tahap 1**

Melakukan cek ulang kelengkapan data pribadi penduduk dari nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, agama, pekerjaan, kewarganegaraan dan pas foto. Apabila data yang diperlukan sudah lengkap semua masuk ke tahap selanjutnya.

b. Tahap 2

Melakukan entri data penduduk kedalam aplikasi SIAK sesuai dengan data yang telah diberikan penduduk kepada UPTD Dispenduk e-KTP di Kecamatan Kartasura. Apabila ada data yang perlu dirubah penduduk memberitau UPTD Dispenduk agar identitasnya bisa diubah.

c. Tahap 3

Penduduk yang bersangkutan telah memasukan data yang benar sesuai dengan apa yang telah direkam oleh komputer seperti biodata, pas foto, tanda tangan, sidik jari, dan iris mata.

d. Tahap 4

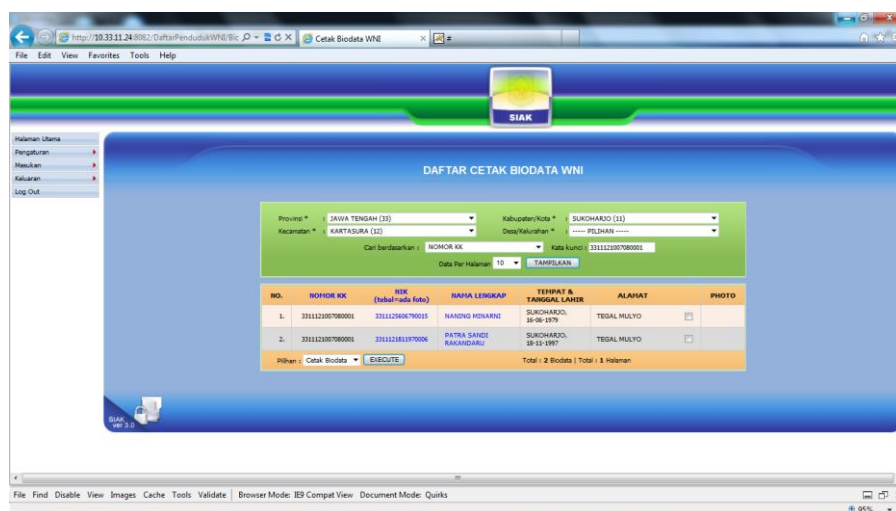
Pernyataan kebenaran UPTD Dispenduk melakukan verifikasi data. Tahap ini berfungsi untuk memastikan bahwa UPTD Dispenduk yang bekerja adalah petugas yang mempunyai wewenang untuk melakukan proses input data, pemindaian dan verifikasi. Verifikasi dari UPTD ini berupa pemindaian sidik jari dan tanda tangan UPTD yang bertugas.

#### **4.5.2 Tahap Aplikasi SIAK**

1. Daftar Cetak Biodata WNI

Proses pertama dalam pembuatan E-KTP ini adalah dengan membuka program/software seperti yang ada pada gambar di bawah ini. Untuk dapat ke menu yang lebih lanjut, software ini memerlukan Kata Kunci/Password dan Nama Pengguna atau

nama petugas yang melayani pembuatan E-KTP. Password ini hanya boleh diketahui oleh petugas. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Daftar Cetak Biodata WNI

## 2. Proses Input Data

setelah nama pengguna dan kata kunci diterima, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini. Yang artinya proses input atau memasukkan data siap dilakukan. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.3.

The screenshot shows a web browser window with the URL 'tendudukWNI/EditBiodata?nik=3311121811970006'. The page title is 'EDIT BIODATA WNI'. The form is organized as follows:

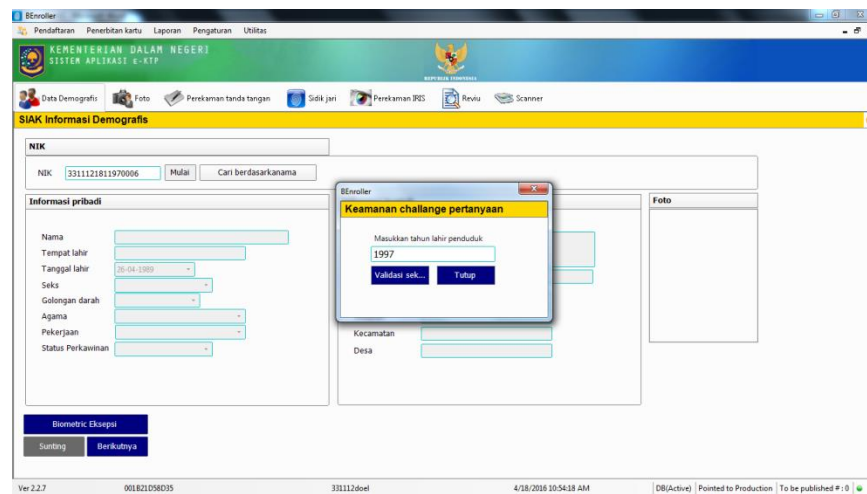
- DATA KELUARGA:**
  - No. KK \*: 3311121007080001
  - Alamat Keluarga \*: TEGAL MULYO
  - No. RW: 008
  - Kode Pos: 57162
  - Provinsi \*: 33 - JAWA TENGAH
  - Kecamatan \*: 12 - KARTASURA
  - Nama Kepala Keluarga: NANING MINARNI
  - No. RT: 002 (with 'Lihat Anggota KK' button)
  - Nama Dusun/Kampung/Dukuh: (empty)
  - Telepon: (empty)
  - Kabupaten/Kota \*: 11 - SUKOHARJO
  - Desa/Kelurahan \*: 2007 - PABELAN
- DATA INDIVIDU:**
  - NIK \*: 3311121811970006
  - Gelar \*: (empty) with checkboxes for Akademis, Kebangsaan, and Keagamaan, and a 'Gelar' button.
  - No. KTP/Nopon: (empty)
  - No. Passport: (empty)
  - Jenis Kelamin \*: LAKI-LAKI
  - Tanggal Lahir (dd-MM-yyyy H24.mn.ss) \*: 18-11-1997
  - Golongan Darah \*: 13 - TIDAK TAHU
  - Status Perkawinan \*: 1 - BELUM KAWIN
  - Tanggal Perkawinan (dd-MM-yyyy): (empty)
  - Tanggal Perceraian (dd-MM-yyyy): (empty)
  - Kelainan Fisik dan Mental \*: 1 - Tidak Ada
  - Pendidikan Terakhir \*: 4 - SLTP/SEDERAJAT
  - Foto: (empty) with 'TIDAK ADA' button.
  - Nama Lengkap \*: PATRA SANDI RAKANDARU
  - Tempat Tinggal Sebelumnya: (empty)
  - Tanggal Berakhir Passport (dd-MM-yyyy): (empty)
  - Tempat Lahir \*: SUKOHARJO
  - Akta Lahir/Surat Kanal Lahir \*: 1 - Tidak Ada
  - Agama \*: 1 - ISLAM
  - Akta Perkawinan/Buku Nikah: 1 - Tidak Ada
  - Akta Perceraian/Surat Cerai: (empty) with 'PILIHAN' dropdown and 'No. Akta' field.
  - Status Hubungan dalam Keluarga \*: 4 - ANAK
  - Penyanggah Cacat: (empty) with 'PILIHAN' dropdown.
  - Jenis Pekerjaan \*: 3 - PELAJAR/MAHASISWA
  - Tanda Tangan: (empty) with 'TIDAK ADA' button.
- DATA ORANG TUA:**
  - NIK Ibu: (empty)
  - NIK Ayah: (empty)
  - Nama Lengkap Ibu \*: NANING MINARNI
  - Nama Lengkap Ayah \*: CIPTADI BUJANTORO

Gambar 4.3. Proses Input data

### 3. Data NIK

Setelah muncul tampilan seperti ini, kemudian masukkan data mengenai warga yang akan dibuatkan E-KTP. Data yang diperlukan disini adalah NIK atau Nomor Induk Kependudukan. Masukkan NIK pada kolom 'NIK', lalu klik 'Mulai' disampingnya dan akan muncul "Keamanan challenge pertanyaan" yang gunanya untuk memastikan warga yang bersangkutan memiliki NIK yang benar selain itu juga memastikan untuk mengetahui NIK yang di masukkan tidak terjadi kesalahan. Kemudian masukkan tahun lahir dari warga yang bersangkutan, dan klik 'Validasi sekarang'. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.4.





Gambar 4.4. Data NIK

#### 4. Data Informasi Pribadi

Setelah data tahun lahir warga tersebut dimasukkan, maka secara otomatis data mengenai informasi pribadi akan muncul. Apabila informasi pribadi ini benar sesuai dengan warga yang bersangkutan, artinya NIK yang di input sudah benar. Data mengenai informasi pribadi ini akan muncul apabila kita memiliki KTP dan Kartu Keluarga yang masih berlaku, karena data yang muncul ini adalah data kita yang sudah tersimpan sebelumnya pada data base kependudukan pemerintah pada saat pembuatan Kartu Keluarga sebelumnya. Setelah dirasa semuanya sesuai dengan keterangan warga tersebut, klik “Berikutnya” pada kolom berwarna biru di bagian pojok kiri bawah. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.5.

The screenshot displays the 'SIAM Informasi Demografi' web application interface. At the top, there is a navigation bar with options like 'Pendaftaran', 'Penerbitan kartu', 'Laporan', 'Pengaturan', and 'Utilitas'. Below this is a header for 'KEMENTERIAN DALAM NEGERI' and 'SISTEM APLIKASI E-KTP'. The main content area is titled 'SIAM Informasi Demografi' and features a search bar for 'NIK' (331121811970006) with a 'Mulai' button and a 'Cari berdasarkan nama' option. The form is divided into three sections: 'Informasi pribadi', 'Informasi kontak', and 'Foto'. The 'Informasi pribadi' section includes fields for Name (PATRA SANDI RAKANDARU), Place of Birth (SUKOHARJO), Date of Birth (18-11-1997), Sex (LARI LAKI), Blood Type (TIDAK TAHU), Religion (ISLAM), Occupation (PELAKSAMAHAJIRAN), and Marital Status (BELUM KAHEN). The 'Informasi kontak' section includes Address (TEGAL MULYO), RT (002), RW (008), Province (JAWA TENGAH), District (SUKOHARJO), Sub-district (KARTASURA), and Village (PABELAN). The 'Foto' section is currently empty. At the bottom of the form, there are buttons for 'Biometric Eksepsi', 'Simpan', and 'Berikutnya'. The footer contains version information (Ver 2.2.7), a unique identifier (001821098035), a session ID (331121811970006), and a timestamp (4/18/2018 10:54:18 AM).

Gambar 4.5. Data Informasi Pribadi

## 5. Perekaman Foto

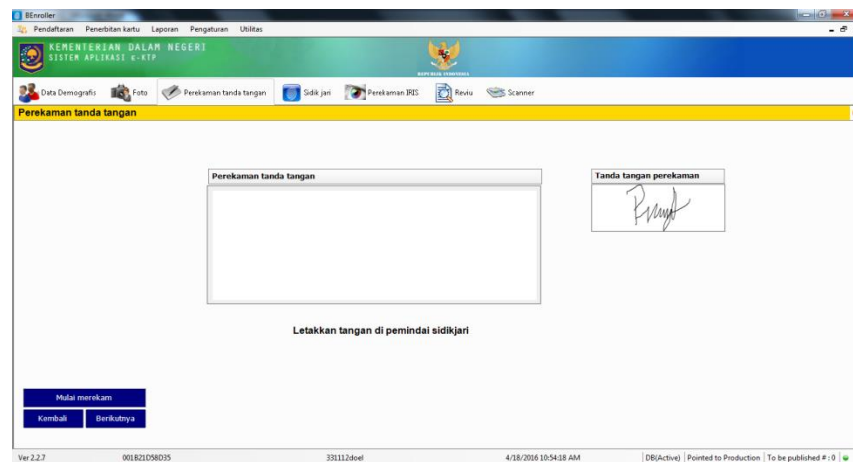
Lalu pada tahap selanjutnya adalah tahap Perekaman Foto, tahap ini berfungsi untuk mengambil gambar/foto dari wajah warga yang bersangkutan yang nantinya akan dimasukkan dalam data base kependudukan juga sebagai identitas pengenalan pada E-KTP. Untuk pengambilan gambar, kita memerlukan kamera foto DSLR yang sudah terhubung dengan program atau aplikasi ini. Selanjutnya, warga tersebut duduk di posisi pengambilan gambar yang telah disediakan. Setelah warga tersebut berada pada posisi pengambilan gambar, maka pada layar akan tampak wajah warga tersebut. Dan pada kotak 'Wajah frontal gambar' adalah gambar posisi wajah dari warga tersebut yang akan diambil. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.6.



Gambar 4.6. Perekaman Foto

## 6. Perekaman Tanda Tangan

Selanjutnya adalah proses ‘Perekaman tanda tangan’ atau proses tanda tangan elektronik. Untuk tahapan ini, komputer yang kita gunakan sudah harus terhubung dengan alat pemindai tanda tangan elektronik dan sudah terkoneksi dengan aplikasi ini. Kemudian arahkan warga yang bersangkutan untuk menandatangani di atas layar alat pemindai dengan menggunakan bolpoin elektronik. Dan secara otomatis di layar akan muncul tampilan berupa bentuk tanda tangan elektronik, seperti pada gambar dibawah ini. Lalu klik ‘Mulai merekam’. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.7.



Gambar 4.7. Perekaman Tanda Tangan

## 7. Pemindaian Sidik Jari

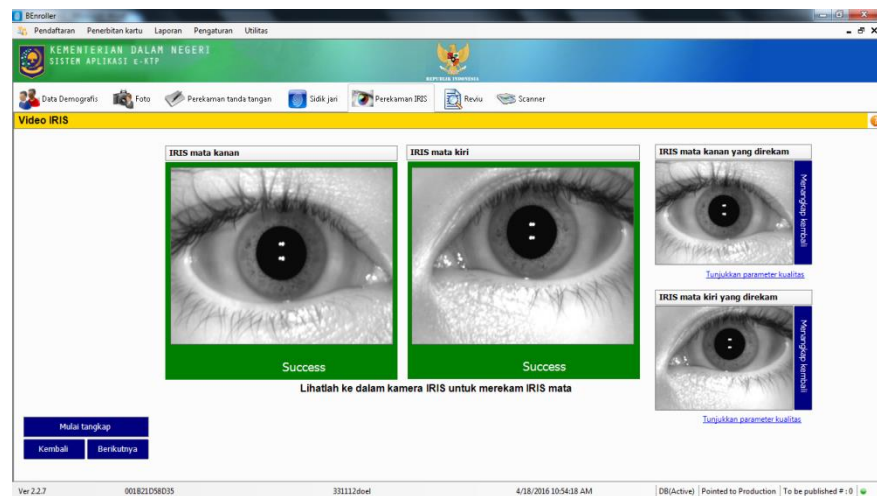
Berikutnya masuk pada tahap pemindaian sidik jari. Proses ini berfungsi agar nantinya E-KTP ini akan sulit untuk dipalsukan karena memiliki identitas sidik jari yang mana sidik jari setiap orang berbeda-beda. Untuk menjalankan proses ini, komputer dan aplikasi ini sudah harus terhubung dengan alat pemindai sidik jari. Kemudian arahkan warga yang bersangkutan untuk meletakkan kelima jari tangan kanan. Begitu juga dengan jari-jari tangan kiri. Dalam proses ini terdapat pengecualian bagi penyandang cacat, khususnya yang tidak memiliki jari tangan, apabila salah satu jari yang disarankan tidak ada maka boleh hanya menggunakan jari yang ada, misalnya tidak ada jari telunjuk maka boleh hanya menggunakan empat jari yang lain. Setelah itu akan tampak tampilan seperti pada gambar dibawah ini. Dan klik 'Menyimpan'. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.8.



Gambar 4.8. Pemindaian Sidik Jari

## 8. Perekaman Iris Mata

Tahap selanjutnya adalah pemindaian iris mata atau 'Perekaman Iris'. Selanjutnya, arahkan warga yang bersangkutan untuk mengarahkan matanya ke alat pemindai iris yang berbentuk seperti teropong. Dan pada layar monitor akan tampak iris mata dari warga tersebut, seperti pada gambar berikut. Mata harus dalam keadaan terbuka dan alat pemindai harus dapat benar-benar menangkap gambar iris mata, apabila alat pemindai tidak dapat menangkap gambar iris mata dengan baik maka proses ini akan gagal dan harus diulangi lagi. Pada gambar di bawah ini, proses pemindaian dan penangkapan gambar iris mata sudah berhasil, hal ini ditunjukkan dengan ikon kotak berwarna hijau pada gambar iris mata dan ada tulisan 'Success'. Tampilan layar akan muncul seperti pada gambar 4.9.



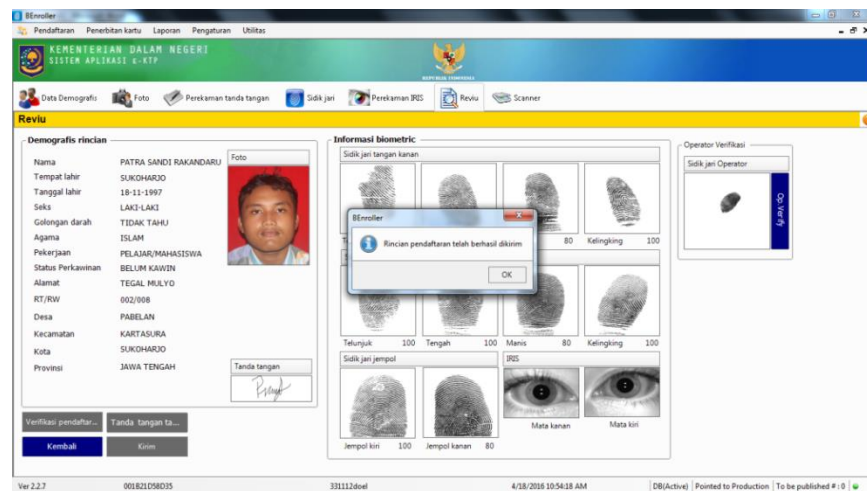
Gambar 4.9. Perekaman Iris Mata

## 9. Tahap Review

Selanjutnya adalah tahap review data yang telah dimasukkan sebelumnya. Pada tahap ini, warga yang bersangkutan harus memverifikasi dan memvalidasi bahwa proses pemindaian sidik jari tadi adalah benar. Lalu arahkan warga tersebut untuk meletakkan jari telunjuk kanan pada alat pemindai. Begitu juga dengan jari telunjuk kiri.

## 10. Pernyataan Kebenaran Data

Dan mendekati tahap akhir adalah tahapan “Pernyataan Kebenaran”. Tahapan ini maksudnya adalah warga yang bersangkutan telah memasukkan data yang benar sesuai dengan apa yang telah direkam oleh computer seperti Biodata, Pas photo, Tanda Tangan, Sidik Jari dan Iris Mata. Untuk tampilannya dapat dilihat seperti pada gambar 4.10. berikut:



Gambar 4.10. Pernyataan Kebenaran Data

## 11. Verifikasi UPTD Dispenduk

Dan untuk tahap terakhir yaitu ‘UPTD verifikasi’. Tahap ini berfungsi untuk memastikan bahwa operator atau petugas yang bekerja adalah petugas yang mempunyai wewenang untuk melakukan proses input data, pemindaian dan verifikasi. Selain itu juga, apabila terjadi kesalahan dalam input data maka data tersebut dapat dipertanggung jawabkan oleh UPTD yang memverifikasi data tersebut. Verifikasi dari UPTD ini berupa pemindaian sidik jari dan tanda tangan dari UPTD yang bertugas.

### 4.6. Penerapan Metode End User Computer Satisfaction Pada Sistem Pembuatan e-KTP

Guna mengevaluasi sistem pembuatan e-KTP penulis melakukan beberapa tahap, antara lain:

1. Melakukan penelitian lanjutan terhadap sistem pembuatan e-KTP yang bertujuan melakukan analisis data terhadap tingkat keberhasilan sistem

diukur dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti: metode observasi, wawancara dan studi literatur.

2. Penyebaran Kuisisioner atau angket diberikan kepada 100 responden yaitu penduduk Kecamatan Kartasur Kabupaten Sukoharjo yang terkait dengan sistem pembuatan e-KTP, antara lain dimensi isi, kemudahan, akurasi dan ketepatan waktu penggunaan sistem.
3. Melakukan analisa dengan data yang telah diperoleh dengan cara pengujian dan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan analisis komputer statistik SPSS guna memproses data yang diperoleh dari responden yang memberikan penilaian dari kuisisioner yang dinyatakan dalam angka. Hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat ditulis dalam persamaan linier sebagai berikut :  $Y = X1 + X2 + X3 + X4$

Keterangan :

Y = Kepuasan Penduduk

X1 = Dimensi Isi

X2 = Dimensi Akurasi

X1 = Dimensi Kemudahan

X2 = Dimensi Tepat Waktu

Penyebaran kuisisioner merupakan cara penulis untuk mengumpulkan data dengan menyebar daftar pertanyaan kepada responden yaitu *end user* (penduduk) Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dengan harapan responden memberikan respon terhadap setiap daftar pertanyaan yang diberikan.